



TEKNIK SAMPLING

MODUL: 7

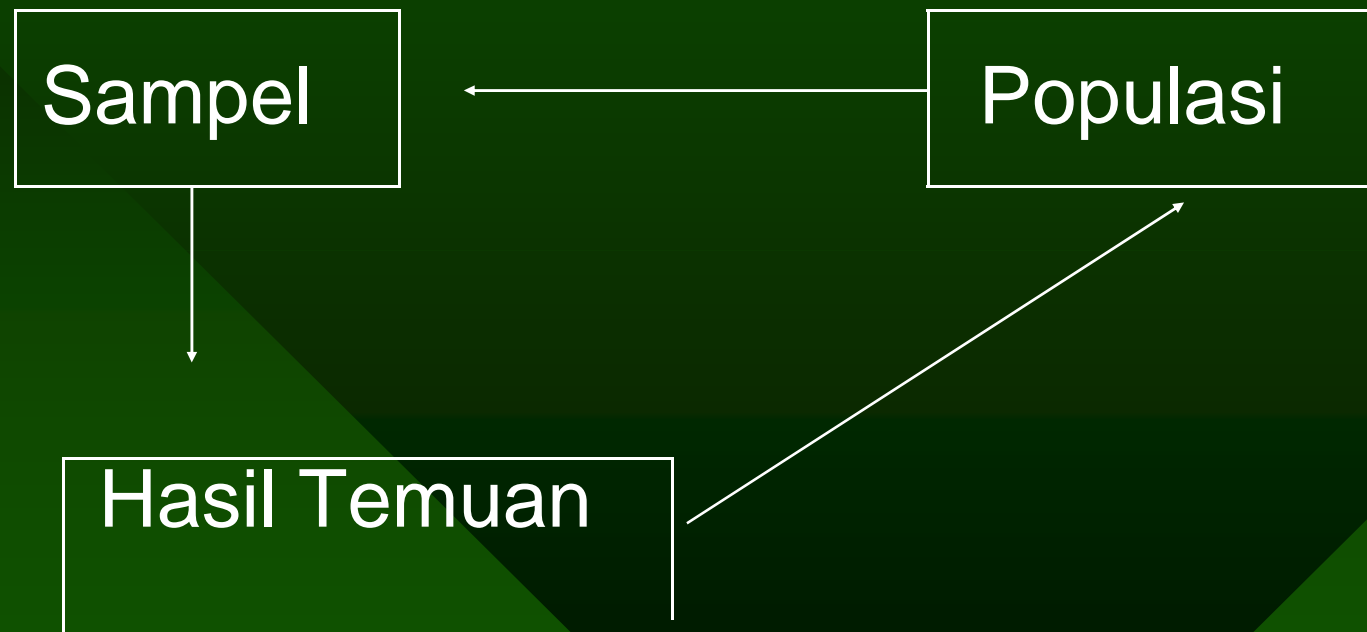
ISTILAH PENTING DALAM PENELITIAN

- POPULASI
- ELEMEN
- SAMPEL
- SUBYEK

SAMPLING

- Proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sifat-sifat subyek dalam sampel, maka kita mampu menggeneralisir sifat-sifat tersebut ke dalam elemen-elemen populasi

ALUR PEMIKIRAN POPULASI DAN SAMPEL



ALASAN SAMPLING

- ⑩ ➤ Tidak mungkin untuk mengumpulkan seluruh data
- ⑩ ➤ Menghemat waktu, biaya dan sumber daya lainnya
- ⑩ ➤ Kadang lebih dipercaya sebab peneliti tidak lelah

TIPE DESAIN SAMPLING

- PROBABILITY SAMPLING
- NONPROBABILITY SAMPLING

Probability Sampling:

- Setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel.
Representatif ini penting untuk generalisasi

Nonprobability Sampling:

- Setiap elemen dalam populasi belum tentu mempunyai kesempatan sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel. Dalam hal ini waktu adalah yang utama

4 Macam Teknik Probability Sampling

- Random Sampling
- Stratified Random Sampling
 - Cluster Sampling
- Systematic Sampling

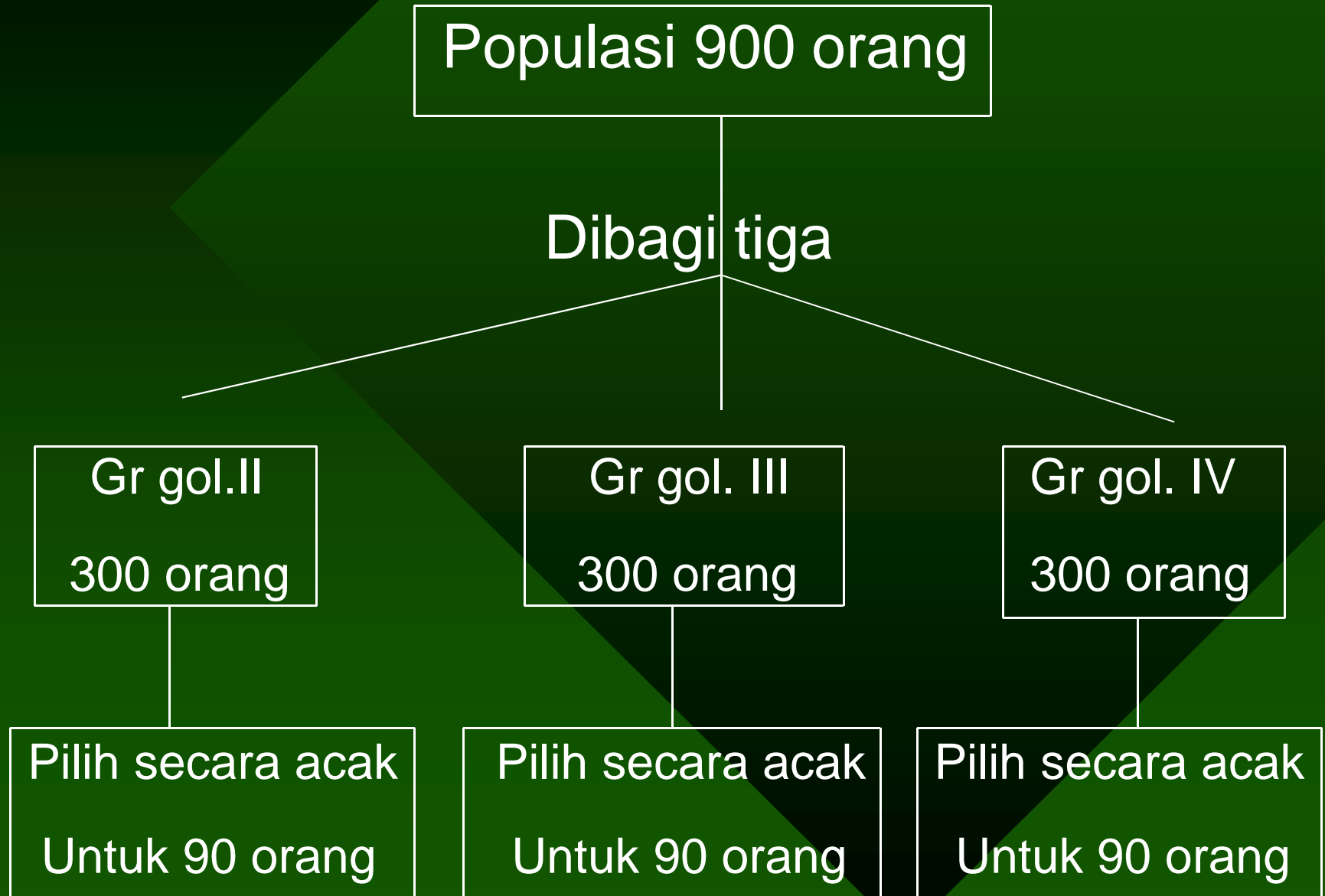
Random Sampling

- Setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel. Satu hal penting, peneliti harus mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi penelitian
- Cara pengambilan sampel bisa melalui undian
- Sampling ini memiliki bias terkecil dan generalisasi tinggi

Stratified Random Sampling

- ⑩ ➤ Digunakan untuk mengurangi pengaruh faktor heterogen dan melakukan pembagian elemen-elemen populasi ke dalam strata. Selanjutnya dari masing-masing strata dipilih sampelnya secara random sesuai proporsinya.
- ⑩ ➤ Sampling ini banyak digunakan untuk mempelajari karakteristik yang berbeda, misalnya, di sekolah ada kls I, kls II, dan kls III. Atau responden dapat dibedakan menurut jenis kelamin; laki-laki dan perempuan, dll.
- ⑩ ➤ Keadaan populasi yang heterogen tidak akan terwakili, bila menggunakan teknik random. Karena hasilnya mungkin satu kelompok terlalu banyak yang terpilih menjadi sampel.

- Contoh Stratified Random Sampling:



Cluster Sampling

- ⑩ ➤ Elemen-elemen dalam populasi dibagi ke dalam cluster atau kelompok, jika ada beberapa kelompok dengan heterogenitas dalam kelompoknya dan homogenitas antar kelompok. Teknik cluster sering digunakan oleh para peneliti di lapangan yang mungkin wilayahnya luas.
- ⑩ ➤ Sampling ini mudah dan murah, tapi tidak efisien dalam hal ketepatan serta tidak umum

Systematic Sampling

- ⑩ ➤ Setiap elemen populasi dipilih dengan suatu jarak interval (tiap ke n elemen) dan dimulai secara random dan selanjutnya dipilih sampelnya pada setiap jarak interval tertentu. Jarak interval misalnya ditentukan angka pembagi 5,6 atau 10. Atau dapat menggunakan dasar urutan abjad
- ⑩ ➤ Syarat yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah adanya daftar semua anggota populasi
- ⑩ ➤ Sampling ini bisa dilakukan dengan cepat dan menghemat biaya, tapi bisa menimbulkan bias

Non Probability Sampling

- ⑩ ➤ Cara pengambilan sampel pada prinsipnya menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti. Misalnya, jumlah responden terlalu kecil, jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

4 Macam Teknik *Non Probability Sampling*

- Accidental (Kebetulan)
- Purposive sampling (Bertujuan)
 - Quota sampling (Jatah)
- Getok Tular/Snowball Sampling

PERLU DIPERHATIKAN !!

- Bagi penelitian kuantitatif sebaiknya menggunakan teknik probabilitas untuk memilih anggota sampel.
- Alasannya teknik probabilitas memiliki prinsip random yang sangat kuat untuk mendukung proses generalisasi hasil penelitian yang diperlukan



*SELAMAT MENGERJAKAN
LATIHAN !!!*